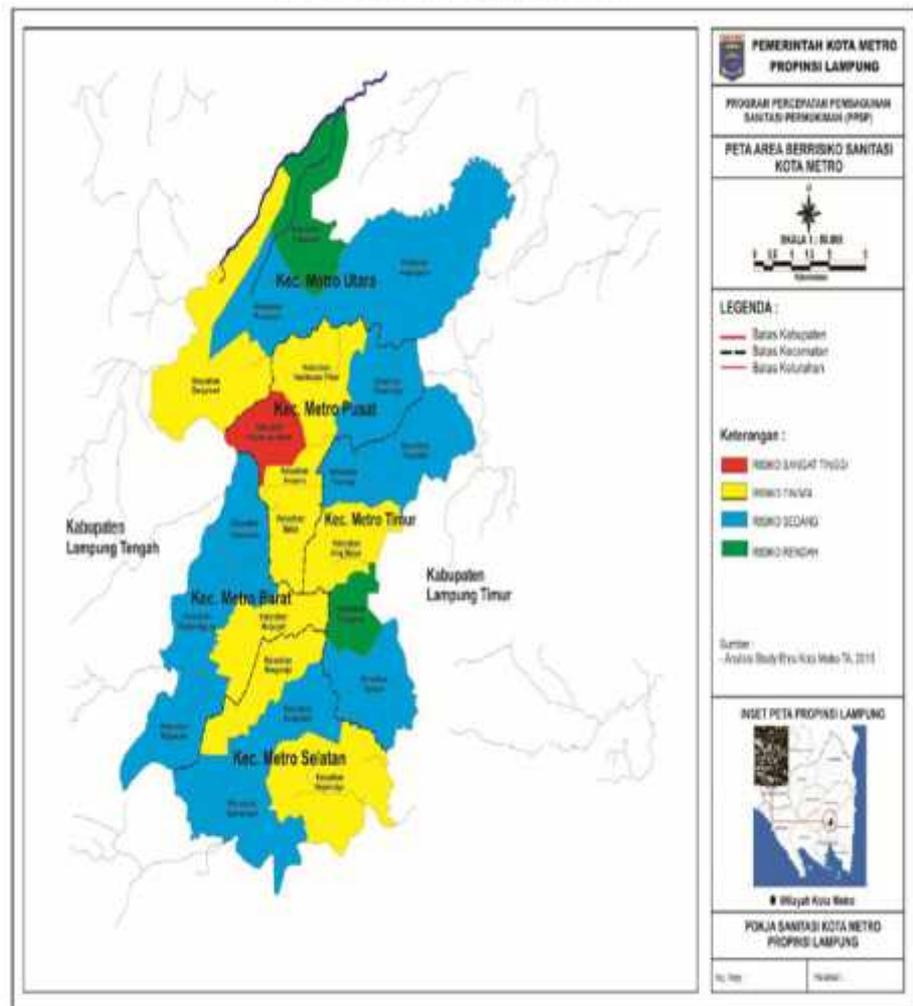


BAB III

METODE PENELITIAN

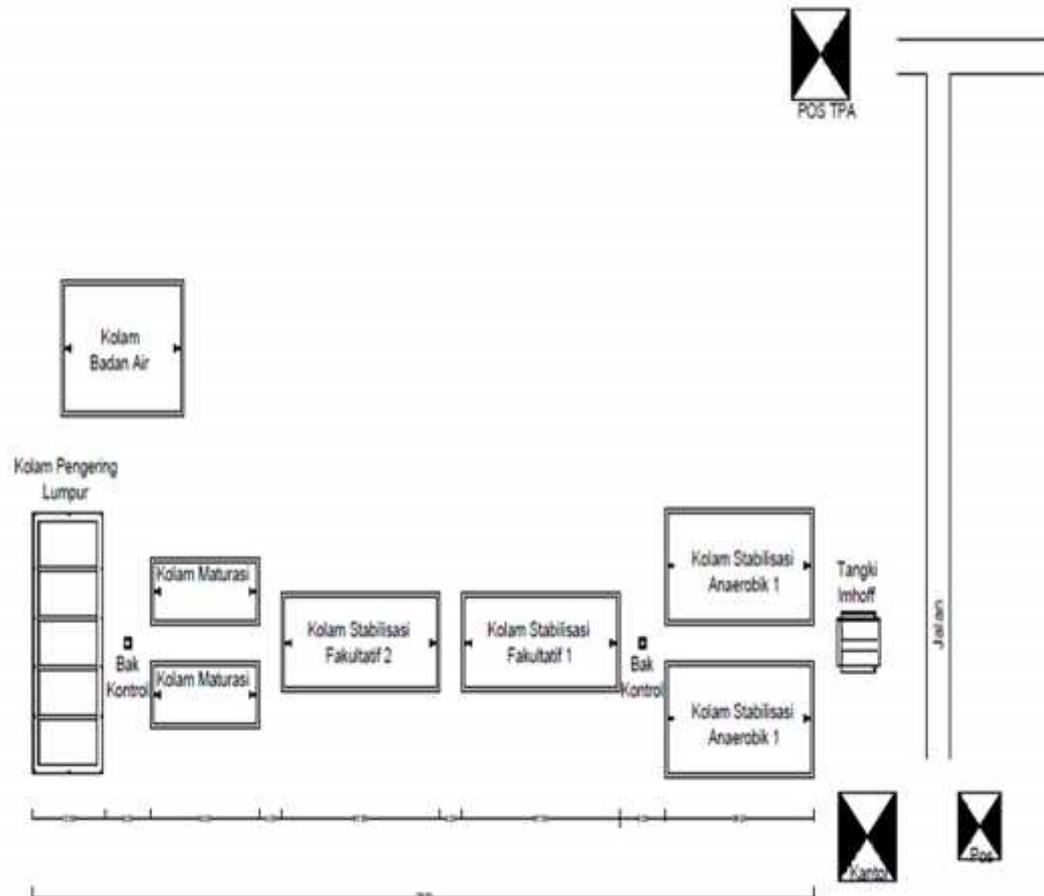
3.1.Lokasi Penelitian



Gambar 3.1 : Peta Area Sanitasi

Sumber :POKJA sanitasi Kota Metro Propinsi Lampung 2014

Lokasi Instalasi Lumpur Tinja (IPLT) Kota Metro terletak di kelurahan karang Rejo, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro Provinsi Lampung, yang mempunyai 1 gedung kantor, 9 unit bank dan 1 mobil truk peyedot lumpur tinja.



DENAH
Skala 1 : 100

Gambar 3.2 : Denah IPLT Kota Metro
Sumber : Data Primer

3.2. Pengumpulan Data

Beberapa data yang akan dikumpulkan antara lain:

- a) Data Sekunder
 - 1. Data jumlah penduduk kota Metro (dalam angka)
 - 2. POKJA Sanitasi Kota Metro
 - 3. Dokumentasi lapangan
- b) Data Primer
 - 1. Prokyeksi jumlah penduduk
 - 2. Penentuan jumlah debit lumpur tinja
 - 3. Penentuan dimensi unit IPLT
 - 4. Pelayanan Lumpur Tinja

3.3. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data, akan diolah untuk mendapatkan besaran-besaran, debit lumpur tinja dan mendisain perencanaan dimensi IPLT yang sesuai dengan tata perencanaan IPLT sistem kolam ,CT/AL/RE-TC/001/98 yang dimodifikasi.

3.4 Penentuan Kapasitas (Debit) IPLT

Kapasitas IPLT ditentukan dengan menghitung jumlah sarana tangki septik yang berada di daerah pelayanan. Data ini dapat diperoleh dari puskesmas- puskesmas ataupun Dinas kesehatan yang berada di dalam wilayah terkait. Bila data jumlah tangki septik sulit didapat atau diinventarisasi, maka dapat digunakan pendekatan (50-60)% dari jumlah penduduk yang ada di dalam daerah layanan memiliki tangki septik. Selanjutnya, perhitungan kapasitas IPLT juga memerlukan informasi perkiraan jumlah penghuni atau pengguna tangki septik dan periode pengurasan lumpur dari tangki septik. kapasitas (debit) IPLT selanjutnya dihitung dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\text{Debit lumpur tinja} = \text{Persentasi pelayanan} \times \text{jumlah penduduk daerah layanan} \times \text{laju timbulan lumpur tinja}$$

Keterangan:

- a. Debit lumpur tinja dalam liter/hari atau dibagi dengan 1.000 untuk konversi menjadi m^3/hari adalah jumlah lumpur yang akan masuk dan diolah di IPLT setiap harinya
- b. Persentasi pelayanan dapat menggunakan pendekatan (50-60)% (Zulfianti, Dkk. 2011).

3.5. Desain Baguann IPLT

Pembuatan desain unit IPLT bertujuan untuk memberi informasi kepada intansi terkait dalam hal perwatan bagunan IPLT.

3.6. Pelayanan Lumpur Tinja

Pola layanan tersebut akan berdampak pada jumlah lumpur yang masuk ke IPLT tidak sesuai dengan kapasitas IPLT, sehingga IPLT tidak berjalan optimal. Selain itu, banyak rumah-rumah yang memiliki septic tank namun tidak pernah di sedot karena merasa tidak pernah bermasalah pada septic tanknya – besar kemungkinan septic tank tersebut bocor atau berupa cubluk sehingga tidak pernah penuh – sedangkan hal yang demikian dapat menjadi pencemaran pada air tanah. Secara teknis bahwa penyedotan septic tank tidak lebih dari 3 tahun sekali. Penilaian ini didasarkan pada pertimbangan jumlah orang dalam satu keluarga, volume lumpur yang terjadi dan volume septic tank yang layak untuk keluarga.

